

ABSTRAK

Maulana Zaelani: *Peran Karang Taruna dalam Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Bekas di Kelurahan Antapani Kidul*

Pemanfaatan limbah minyak goreng bekas (jelantah) merupakan salah satu upaya dalam mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan limbah minyak goreng bekas di Kelurahan Antapani Kidul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui tentang konsep program pemanfaatan limbah minyak goreng yang dilakukan Karang Taruna, proses pengelolaan minyak terpadu dalam program pemanfaatan limbah minyak goreng masyarakat, dan hasil peranan Karang Taruna dalam pemanfaatan kembali limbah minyak goreng dari segi lingkungan di Kelurahan Antapani Kidul.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran menurut Levinson, bahwa peranan mencakup tiga hal; *pertama* peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan seseorang dalam masyarakat, *kedua* peranan merupakan suatu konsep tentang kegiatan individu dalam masyarakat sebagai organisasi, dan *ketiga* peranan juga dikatakan sebagai perilaku individu bagi struktur sosial masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan hasil sebenarnya dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian teknik analisis data melalui tiga tahap, yaitu penyajian data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, Konsep program pemanfaatan limbah minyak goreng yang dilakukan Karang Taruna menunjukkan efektivitasnya dalam mengurangi pencemaran lingkungan serta menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat. *Kedua*, proses pengelolaan minyak terpadu yang dilakukan Karang Taruna dalam program pemanfaatan limbah minyak goreng masyarakat mencakup tahapan sosialisasi, pengumpulan, pengolahan, pemasaran, serta evaluasi program. *Ketiga*, Hasil peranan Karang Taruna dalam pemanfaatan kembali limbah minyak goreng dari segi lingkungan di Kelurahan Antapani Kidul ini berhasil mengurangi pencemaran lingkungan serta memberikan solusi alternatif dalam bentuk produk bernilai guna seperti biodiesel, lilin, dan sabun. Dengan adanya program ini, Karang Taruna turut berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Secara umum peran Karang Taruna dalam optimalisasi pemanfaatan limbah minyak goreng bekas di kelurahan ini sudah tepat akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal evaluasi pemecahan masalah untuk masa yang akan datang.

Kata Kunci: Peranan; Lingkungan; Pemanfaatan Limbah Minyak Bekas

ABSTRACT

Maulana Zaelani: *The Role of Youth Organisations in Optimising the Utilisation of Used Cooking Oil Waste in Antapani Kidul Village*

The utilisation of used cooking oil waste (Jelantah) is an effort to reduce environmental pollution while increasing economic value. Karang Taruna as a youth organisation has a strategic role in optimising the management of used cooking oil waste in Antapani Kidul Village.

The purpose of this study is to analyse and find out about the concept of the cooking oil waste utilization program carried out by Karang Taruna, the integrated oil management process in the community's cooking oil waste utilization program, and the results of Karang Taruna's role in reusing cooking oil waste from an environmental perspective in Antapani Kidul Village.

The theory used in this research is Levinson's role theory, that roles include three things; first, roles include norms that are associated with a person in society, second, roles are a concept of individual activities in society as an organisation, and third, roles are also said to be individual behaviour for the social structure of society.

This research method uses a descriptive method with a qualitative approach as a procedure for solving the problem under study by describing the actual results of the research object. Data collection techniques through observation, interviews and documentation, then data analysis techniques through three stages, namely data presentation, data classification, and conclusion drawing.

The results showed that; first, the concept of the cooking oil waste utilisation programme conducted by Karang Taruna showed its effectiveness in reducing environmental pollution and creating economic benefits for the community. Second, the integrated oil management process carried out by Karang Taruna in the community's cooking oil waste utilisation program includes the stages of socialisation, collection, processing, marketing, and program evaluation. Third, the results of Karang Taruna's role in reusing waste cooking oil from an environmental perspective in Antapani Kidul Village have succeeded in reducing environmental pollution and providing alternative solutions in the form of valuable products such as biodiesel, candles, and soap. With this programme, Karang Taruna has contributed to creating a healthier and more sustainable environment. In general, the role of Karang Taruna in optimising the utilisation of used cooking oil waste in this kelurahan is appropriate but needs to be improved in terms of evaluating problem solving for the future.

Keywords: *Role; Environment; Used Oil Waste Utilisation*